BUPATI SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN
NOMOR 4 TAHUN 2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG SANGIR TAHUN 2024-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SOLOK SELATAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Tahun 2024-2029;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undangn (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4503) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG SANGIR TAHUN 2024-2029.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Solok Selatan.
2. Bupati adalah Bupati Solok Selatan.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
4. Dinas adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.
5. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unsur pelaksana teknis operasional dan teknis penunjang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan.
6. Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir yang selanjutnya disingkat RSUD Batang Sangir adalah RSUD yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dengan memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
7. Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas selanjutnya di singkat BLU.
8. Badan Layanan Umum UPTD RSUD Batang Sangir Adalah UPTD RSUD Batang Sangir yang dibentuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah selanjutnya disingkat BLUD UPTD RSUD Batang Sangir.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Pasal 2

(1) Dengan Peraturan Bupati ini disusun Renstra UPTD RSUD Batang Sangir Tahun 2024-2029.
(2) Renstra UPTD RSUD Batang Sangir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pedoman penyusunan rencana kerja dan kebijakan umum APBD, prioritas plafon anggaran sementara dan rencana APBD Tahun Anggaran.
(3) Renstra UPTD RSUD Batang Sangir Tahun 2024-2029 disusun dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib bidang kesehatan.

Pasal 3

(1) Penyusunan Renstra UPTD RSUD Batang Sangir memuat:
    a. rencana pengembangan layanan;
    b. strategis dan arah kebijakan;
    c. rencana program dan kegiatan; dan
    d. rencana keuangan.
(2) Renstra UPTD RSUD Batang Sangir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diuraian dengan sistematika sebagai berikut:
    a. BAB I pendahuluan;
    b. BAB II gambaran pelayanan UPTD RSUD Batang Sangir;
    c. BAB III isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi;
    d. BAB IV visi, misi, tujuan sasaran, strategi dan kebijakan;
    e. BAB V rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif;
    f. BAB VI indikator kinerja UPTD RSUD Batang Sangir yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD; dan
    g. BAB VII penutup.

(3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Solok Selatan.

Ditetapkan di Padang Aro,
pada tanggal 18 Maret 2024
BUPATI SOLOK SELATAN

KHAIRUNAS

Diundangkan di Padang Aro,
pada tanggal 18 Maret 2024
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN,

SYAMSURIZALDI

BERITA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2024 NOMOR 4

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN
NOMOR 4 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG SANGIR TAHUN 2024-2029.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu dokumen perencanaan yang harus disusun oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah/Organisasi Perangkat Daerah.

Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 pasal 13 ayat 1, Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Pasal 13 ayat 2 menyebutkan bahwa Renstra memuat *program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja* dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD.

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki peran sangat penting dan strategis bagi masyarakat. Keberadaan rumah sakit diharapkan dapat mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini peran rumah sakit menjadi semakin menonjol mengingat banyaknya perubahan-perubahan lingkungan dalam kehidupan sosial kemasyarakat maupun kebijakan pemerintah.

Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir dibangun pada Tahun 2020 melalui dana APBN Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terletak di Kenagarian Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan yang dibangun pada tanah seluas ± 5 Ha dan mulai beroperasional pada Oktober 2022. Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir mempunyai tugas melaksanakan kebijakan Daerah dibidang pelayanan kesehatan dalam rangka menyelenggarakan peningkatan kesehatan masyarakat secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan berbagai upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi dan terpadu serta meningkatkan pencegahan penyakit dan upaya rujukan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir perlu menetapkan Rencana Strategis yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dengan menghitung potensi, peluang dan kendala guna tercapainya tujuan.

Rencana Stretegis Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir tahun 2024-2029 disusun dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib bidang kesehatan. Penyusunannya berpedoman dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Kesehatan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021 -2026 serta Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2005-2025.

Rencana Strategis ini dilaksanakan sesuai tugas yang diberikan Bupati Solok Selatan sesuai tugas dan fungsinya dalam mewujudkan Visi Solok Selatan

"Mewujudkan Solok Selatan Maju dan Sejahtera ", pada Misi ke 1 "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter, Produktif dan Kompetitif" dengan Program Unggulan

a. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan;
b. Total coverage (tanggungan) BPJS kesehatan; dan
c. Pemberdayaan kader kesehatan melalui Posyandu.

Dengan tersedianya Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir ini maka diharapkan mampu melaksanakan peningkatan kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna di bidang kesehatan.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Maksud
   a) Sebagai arah dan kebijakan untuk mencapai Visi dan Misi serta tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir dalam kurun waktu 5 tahun kedepan; dan
   b) Sebagai indikator kunci keberhasilan bagi pihak manajemen dalam melaksanakan fungsinya.
2. Tujuan
   a) Memberikan landasan operasional bagi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahun 2024-2029;
   b) Tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir;
   c) Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi kinerja Rumah Sakit Umum Batang Sangir; dan
   d) Sebagai alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

1.3 Sistematika Penulisan

Rencana Strategi UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Tahun 2024-2029 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN
Memuat latar belakang penyusunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir sebagai penjabaran RPJMD dan Renstra Nasional yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya, landasan hukum yang merupakan dasar penyusunan Renstra, maksud dan tujuan Renstra disusun serta sistematika penyusunan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN UPTD RSUD BATANG SANGIR
Memuat informasi tentang tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki serta menjelaskan capaian-capaian indikator penting, mengemukakan program prioritas serta mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Rencana Strategi ini.

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih, dan isu-isu strategis.

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
Memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir.

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pendanaan indikatif.

BAB VI : INDIKATOR KINERJA UPTD RSUD BATANG SANGIR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan 2024-2029.

BAB VII: PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN UPTD RSUD BATANG SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan mengutamakan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilaksanakan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, tindakan medik dan penunjang medik.

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Nomor : 44 Tahun 2009 maka rumah sakit memiliki tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit mempunyai tugas pokok dan fungsi :

2.1.1 Tugas *Pokok*

1. Memberikan layanan rawat jalan, rawat inap maupun layanan penunjang medis dan non medis sesuai dengan ketersediaan sumber daya ataupun prosedur pelayanan yang berlaku dalam pemberian layanan Rumah Sakit.
2. Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan dan jajarannya untuk bersama-sama mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan maupun Visi, Misi Kabupaten, termasuk perencanaan sumber daya, pemanfaatannya maupun evaluasi semua kegiatan pelayanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir.
3. Berkontribusi selaku Lembaga Teknis Daerah dibawah Pemerintah Daerah dalam rangka perwujudan pelayanan prima dengan prinsip transparansi, taat azas, semangat profesionalisme yang menjunjung tinggi etika profesi serta moral kemanusiaan.

2.1.2 *Fungsi*

Dalam menyelenggarakan tugas pokok diatas maka memiliki fungsi sebagai:

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

2.2 Struktur Organisasi

Sebagai berikut :

1. Direktur
2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha
   Membawahi kegiatan umum, perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta keuangan
3. Seksi Pelayanan dan Keperawatan
   Membawahi kegiatan Pelayanan medis dan non medis, Asuhan Keperawatan, Rawat Inap dan Rawat Jalan
4. Seksi Penunjang
   Meliputi kegiatan : penunjang medik dan non medik

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka dirinci tugas pokok sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan

2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan, rumah tangga, administrasi kepegawaian dan anggaran.
3. Kepala Seksi Pelayanan dan Keperawatan mempuyai tugas pokok melaksanakan pelayanan dan medis dan non medis, asuhan keperawatan dan melaksanakan layanan keperawatan di instalasi rawat jalan dan rawat inap.
4. Kepala Seksi Penunjang, mempunyai tugas pokok melaksanakan pelyanan penunjang medis dan non medis.

Diagram 2.1
Struktur Organisasi UPTD RSUD Batang Sangir

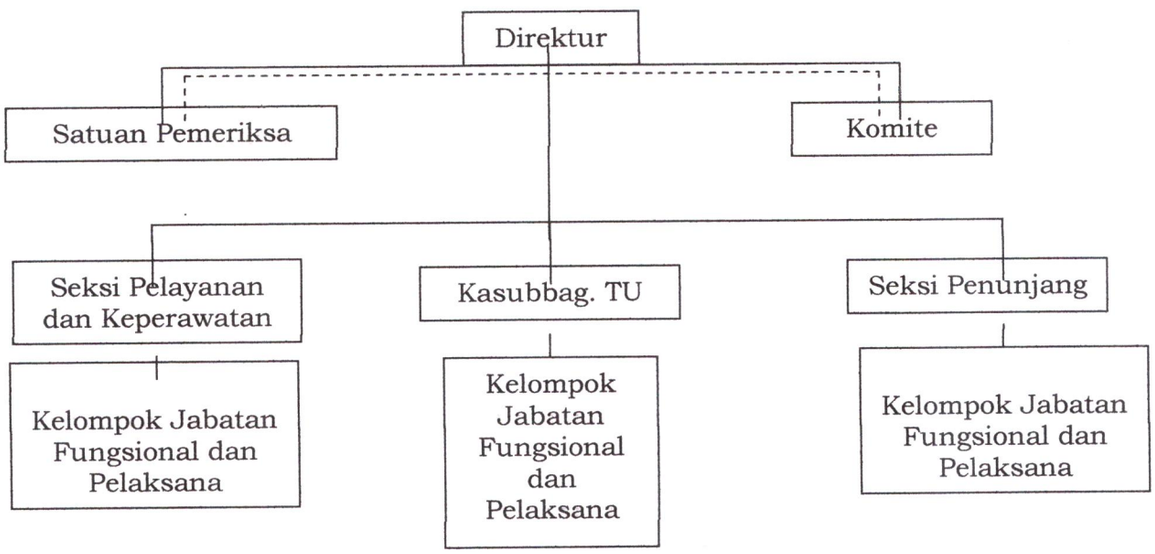

Garis Koordinasi : --------
Garis Komando : ———

Adapun tugas pokok masing-masing pada struktur organisasi tersebut sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan
2. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan dan pengendalian urusan ketatausahaan, rumah tangga, administrasi kepegawaian dan anggaran.
3. Kepala Seksi Pelayanan dan keperawatan mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan medis dan non medis, asuhan keperawatan dan layanan keperawatan pada instalasi rawat jalan dan rawat inap,
4. Kepala seksi penunjang, mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan penunjang medis dan non medis.

2.3 Sumber Daya Manusia

Dalam rangka pencapaian pelaksanaan tugas maka telah disusun tenaga kesehatan dan non kesehatan sebagai sumber daya manusia dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Distribusi Frekuensi Sumber Daya Manusia
Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1	PNS	53
2	Non PNS	12
Total		**65**

Tabel 2.2
Distribusi Frekuensi Sumber Daya Manusia
Berdasarkan Profesi

No.	Profesi	PNS	TKD	Jumlah	Ket
1	Dokter Spesialis Anak	1	0	1	
2	Dokter Spesialis Kandungan	1	0	1	
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	0	1	
4	Dokter Spesilis THT & KL	1	0	1	
5	Dokter Spesialis Mata	1	0	1	
6	Dokter Spesialis Paru	1	0	1	
7	Dokter Umum	5	0	5	
8	Dokter Gigi	1	0	1	
9	Ners	7	0	7	
10	Perawat	12	0	12	
11	Bidan	11	0	11	
12	Apoteker	1	0	1	
13	Asisten Apoteker	1	0	1	
14	Perawat Gigi	1	0	1	
15	Perawat Mata	1	0	1	
16	Administrator Kesehatan	1	0	1	
17	Tenaga Gizi	2	0	2	
18	Tenaga Sanitasi	1	0	1	
19	Tenaga Laboratorium	1	0	1	
20	Rekam Medis	1	0	1	
21	Tenaga Radiologi	1	0	1	
22	Cleaning Service	0	3	3	
23	Penjaga Kantor	0	6	6	
24	Pramusasji	0	1	1	
25	Sopir	0	2	2	
Jumlah		54	11	65	

Jumlah Tenaga Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir yaitu 65 Orang, 53 orang merupakan Aparatur Sipil Negara dan 12 Orang merupakan tenaga kontrak Daerah. Dari 53 Aparatur Sipil Negara tersebut terdapat 4 orang yang menduduki jabatan struktural yaitu Direktur, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan dan Keperawatan dan Kepala Seksi Penunjang. Beradasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah sumber daya manusia di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Masih sangat minim dan perlu dilakukan penambahan untuk kelansungan operasionalnya.

Ketersediaan dokter spesialis sudah sangat baik di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir, dimana dari 4 spesialis dasar hanya 1 spesialis dasar yang belum ada yaitu dokter spesialis bedah, namun untuk pelayanan dokter bedah sudah dilakukan kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir

sudah cukup baik dan siap memberikan pelayanan Rumah Sakit Tipe D. Selain itu dukungan dari Kepala Daerah dalam pemenuhan sumberdaya manusia menjadi salah satu faktor pendukung untuk kemajuan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir menjadi Rumah Sakit tipe D dan Bahkan tipe B kedepannya.

2.4 Sarana dan Prasarana

Disamping tersedianya sumber daya manusia dibutuhkan juga sarana dan prasarana dalam pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir sebagai berikut :

Tabel 2.3
Distribusi Frekuensi Gedung Sarana Pelayanan
RSUD Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun 2023

No.	Jenis Gedung	Jumlah
1	Pelayanan Administrasi	1 Unit
2	Ruang Poli	7 Unit
3	Ruang UGD	1 Unit
4	Ruang Operasi Minor	1 Unit
5	Ruang Rontgen	1 Unit
6	Ruang Farmasi	1 Unit
7	Ruang Utility	1 Unit
8	Ruang CSSD	1 Unit
9	Ruang Laboratorium	1 Unit
10	Ruang Rekam Medis	1 Unit
11	Ruang Rawatan	1 Unit

Tabel 2,4
Distribusi Frekuensi Alat Kesehatan Peralatan Medis/Non Medis
RSUD Batang Sangir
Kabupaten Solok Selatan Tahun 2023

No.		JENIS PERALATAN	Jumlah	Satuan
A	**PELAYANAN GAWAT DARURAT**			
I	***Triage***			
	1	Lampu Periksa (*mobile*)	1	Unit
	2	*Patient Stretcher*	2	Unit
	3	Stetoskop	2	Unit
	4	Tensimeter	2	Unit
	5	Diagnostik Set terdiri dari :	1	Set
		- *Penlight*		
		- Senter kepala (*head lamp*)		
		- Spatula lidah		
		- *Reflex hammer*		
		- Spekulum hidung		
		- Otoskop		
		- Ophtalmoskop		
	6	Kursi roda	-	
II	***Resusitasi dan Tindakan***			
	1	Meja Periksa	4	Unit
	2	Lampu Tindakan (*mobile*)	1	Unit
	3	Stetoskop dewasa	2	Unit
	4	Stetoskop anak	2	Unit
	5	Stetoskop Neonatus	1	Unit
	6	Tensimeter Analog *Standing*	-	
	7	Tensimeter Analog *table*	1	Unit
	8	*Film Viewer*	2	Unit
	9	Termometer Digital		
	10	EKG	1	Unit
	11	Nebulizer Dewasa	1	Unit
	12	Nebulizer Anak	1	Unit
	13	*Portable Pulse Oximetri*	1	Unit
	14	*Long Spine Board*		
	15	*Syringe Pump*	2	Unit
	16	Tiang infus	10	Unit
	17	*Suction Pump*	1	Unit
	18	*Infustion Pump*	1	Unit
	19	Monitor Pasien	1	Unit

	20	*Resucitation Crash Cart* (Troli Emergensi) terdiri dari :		
		- Defibrilator		
		- *Nasopharyngeal tube*		
		- *Oropharyngeal* tube		
		- *Nasotracheal tube*		
		- *Orotracheal* tube		
		- *Laryngoscope set* anak		
		- *Laryngoscope set* dewasa		
		- *Bag valve Mask* dewasa		
		- *Bag valve Mask* anak		
		- Kanul oksigen		
		- *Chest tube*		
	21	*Minor Surgery* Set		
	22	Tabung Oksigen + *Regulator flowmeter* + Troli	1	Set
	25	Tabung Oksigen Kecil + *Regulator* + Troli	1	Set
	26	*Autoclave*		
	27	Baki logam, *SS*		
	28	Tromol/Korentang *(Dressing Drum)*		
	29	Nierbeken, SS		
	30	Waskom antiseptik + tutup		
	31	Waskom Kassa + tutup		
B.	**POLIKLINIK (RUANG RAWAT JALAN)**			
I	***Poliklinik OBSGYN***			
	1	Tempat tidur periksa	4	Unit
	2	Tempat tidur Ginekologi		
	3	USG + 2 Probe (*Convage* dan Vaginal) + Printer	1	Unit
	4	*Film Viewer*	3	Unit
	5	Timbangan dewasa + pengukur tinggi badan		
	6	Lampu Periksa (*mobile)*		
	7	Stetoskop	2	Unit
	8	Stetoskop Laenec		
	9	Tensimeter Analog *Standing*		
	10	Tensimeter Analog *Table*	1	Unit
	11	*Examination lamp*		
	12	Set *Minor Surgery*	1	Set
	13	*Doppler*	1	Unit
	14	*Cardiotocography*		
	15	*Gynecologycal Examination* set		
	16	*Pap Smear Kit*		
	17	IUD kit		
	18	*Implant kit*		
	19	Forcep Biopsi		
	20	*Autoclave*		
	21	Nierbekhen		
	22	Sonde uterus		
	23	Tampon Tang		
	24	Tromol/Korentang *(Dressing Drum)*		
	25	Kursi Dorong		
II	***Poliklinik Umum / Poliklinik Penyakit Dalam***			
	1	Tempat tidur periksa	4	Unit
	2	Timbangan dewasa + pengukur tinggi badan		
	3	Lampu Periksa (*mobile*)	1	Unit
	4	Examination lamp		
	5	Diagnostik Set terdiri dari :	2	Set
		- *Penlight*		
		- Senter kepala (*head lamp*)		
		- Spatula lidah		
		- *Reflex hammer*		
		- Spekulum hidung		
		- Otoskop		
		- Ophtalmoskop		
	6	Stetoskop	2	Unit
	7	Tensimeter Analog *Standing*		
	8	Tensimeter Analog *Table*	1	Unit
	9	EKG	1	Unit
	10	*Film Viewer*	2	Unit
	11	Termometer		
	12	Defibrilator	1	Unit
	13	Set *Minor Surgery*	1	Set
	14	Spirometri	1	Unit
	15	*Suction pump*	1	Unit
	16	*Utility trolley*		
	17	Tromol kasa		
	18	Tampon Tang		
	19	Bak *instrument*		
	20	Tromol/Korentang (*Dressing Drum*)		
	21	Kursi Roda		
III	***Poliklinik Kesehatan Anak***			
	1	Tempat tidur periksa	4	Unit
	2	Stetoskop Anak	2	Unit
	3	Stetoskop Neonatus	1	Unit
	4	Tensimeter dengan manset untuk bayi dan anak	1	Unit
	5	*Examination lamp*	1	Unit
	6	*Infant* dan *baby weighting scale*		

	7	Termometer rectal		
	8	Termometer axial		
	9	*Reflex Hammer*		
	10	*Tongue spatel* (*Stainless steel*)	1	Unit
	11	EKG	1	Unit
	12	Nebulizer	1	Unit
	13	*Infant* dan *baby pediatric resuscitation*	1	Set
	14	Vena *section* set :		
		- Gunting lurus		
		- Gunting bengkok		
		- Hak 2 bh		
		- Klem lurus 2 bh		
		- Klem bengkok 2 bh		
		- Pinset anatomi 1 bh		
		- Pinset chirurgi 1 bh		
		- Pinset bengkok 2 bh		
		- Bisturi 1 buah		
		- Gagang bisturi 1 bh		
		- *Needle holder* (pemegang jarum jahit) 1 bh		
		- Kom stainless steel wadah 60 cc 1 bh		
		- Bak stainless steel wadah dengan tutup 1 bh		
		- Kom stainless steel wadah 60 cc 1 bh		
		- Bak stainless steel wadah dengan tutup 1 bh		
	15	*Baby Suction pump*	1	Set
	16	*Oxygen set* dan flow meter		
	17	Tromol/Korentang *(Dressing Drum)*		
	18	*Refrigerator Medical Grade*		
IV	***Poliklinik Bedah***			
	1	Tempat tidur periksa	4	Unit
	2	Stetoskop	2	Unit
	3	*Examination* lamp	1	Unit
	4	*Reflex hammer*		
	5	Termometer		
	6	*Film Viewer*	3	Unit
	7	Set Minor *Surgery*	1	Set
	8	*Hecting* set		
	9	Alat pembuka gips (manual dan elektrik)		
	10	Lokal Anestesi Set		
	11	Circumsisi set		
	12	*Suction Pump*	1	Unit
	13	*Autoclave*		
	14	Nierbeken		
V	***Klinik Gigi***			
A	***Dental Unit terdiri dari :***			
	1	Kursi Gigi:	2	Set
		- *Up Down Movement*		
		- *Reclining*		
		- *Head Rest*		
		- Lampu Halogen Tanpa Bayangan		
	2	Cuspidor Unit:		
		- *Spitton Bowl + Bowl Flush*		
		- *Water Cup Filler*		
		- Saliva *Ejector*		
		- *Transparent Water Tank* (1000 cc)		
	3	Meja Instrumen		
		- Air Turbin *Hand Piece* 400.000 rpm		
		- Air Motor 20.000 rpm dengan *Straight* dan *Contra Angle Hand*		
		- Triple Syringe		
	4	*Foot Controller* untuk *Hand Piece*		
	5	Kompresor *Oilless* 1 PK		
B	***Dental Instrument Set***		***1***	***Set***
	1	*Atraumatic Restorative Treatment* (ART)		
		1.1. *Enamel Access Cutter*		
		1.2. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (*Spoon Excavator Small*)		
		1.3. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (*Spoon Excavator Medium*)		
		1.4. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (*Spoon Excavator Large*)		
		1.5. *Double Ended Applier and Carver*		
		1.6. Spatula Plastik		
		1.7. *Hatchet*		
		1.8. Batu Asah		
	2	Bein Lurus Besar		
	3	Bein Lurus Kecil		
	4	Bor Intan (*Diamond Bur Assorted*) untuk *Air Jet Hand Piece* (Kecepatan Tinggi) (*round, inverted* dan *fissure*)		
	5	Bor Intan Kontra Angle *Hand Piece Conventional* (Kecepatan Rendah) (*round, inverted* dan *fissure*)		
	6	*Polishing Bur*		
	7	Ekskavator Berujung Dua (Besar)		
	8	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)		
	9	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)		

	10	*Handpiece Contra Angle*		
	11	*Handpiece Straight*		
	12	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai		
	13	Tangkai Untuk Kaca Mulut		
	14	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)		
	15	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)		
	16	*Light Curing*		
		Mikromotor dengan *Straight dan Contra Angle Hand Piece*		
	17	(*Low Speed Micro Motor portable*)		
	18	Pelindung Jari		
	19	Pemegang Matriks (*Matrix Holder*)		
	20	Penahan Lidah		
	21	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (*Cryer Distal*)		
	22	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (*Cryer Mesial*)		
	23	Penumpat Plastis		
	24	Periodontal Probe		
	25	Penumpat Semen Berujung Dua		
	26	Pinset Gigi		
	27	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (*Type Chisel/Mesial*)		
		Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (*Type*		
	28	*Chisel/Mesial*)		
	29	Skeler Standar, Bentuk Tombak (*Type Hook*)		
		Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (*Type*		
	30	*Chisel/Mesial*)		
	31	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (*Type Chisel/Mesial*)		
	32	Skeler Ultrasonik		
	33	Sonde Lengkung		
	34	Sonde Lurus		
	35	Spatula Pengaduk Semen		
	36	Spatula Pengaduk Semen Ionomer		
	37	Set Tang Pencabutan Dewasa		
		37.1. Tang gigi anterior rahang atas dewasa		
		37.2. Tang gigi premolar rahang atas		
		37.3. Tang gigi molar kanan rahang atas		
		37.4. Tang gigi molar kiri rahang atas		
		37.5. Tang molar 3 rahang atas		
		37.6. Tang sisa akar gigi anterior rahang atas		
		37.7. Tang sisa akar gigi posterior rahang atas		
		37.8. Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah		
		37.9. Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri		
		37.10. Tang gigi molar 3 rahang bawah		
		37.11. Tang sisa akar rahang bawah		
	38	Set Tang pencabutan anak		
		38.1. Tang gigi anterior rahang atas		
		38.2. Tang molar rahang atas		
		38.3. Tang molar susu rahang atas		
		38.4. Tang sisa akar rahang atas		
		38.5. Tang gigi anterior rahang bawah		
		38.6. Tang molar rahang bawah		
		38.7. Tang sisa akar rahang bawah		
	39	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)		
	40	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)		
	41	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi		
	42	Silinder Korentang Steril		
	43	Tempat Alkohol (*Dappen Glas*)		
		Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70		
	44	mm)		
	45	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)		
	46	Baki Logam Tempat Alat Steril		
	47	Lempeng Kaca Pengaduk Semen		
C	**RUANG TINDAKAN :**			
I	***Ruang persiapan (sebelum tindakan)***			
	1	Bed Side Monitor	1	Unit
	2	Tensimeter	2	Unit
	3	*Stethoscope*	2	Unit
	4	*Suction Pump*	1	Unit
	5	*Film Viewer*	2	Unit
	6	Saturasi Oksigen	2	Unit
II	***Kamar Bedah***			
	1	Meja Operasi (*gynecologi*)		
	2	Meja Operasi	1	Unit
	3	Lampu Operasi	1	Unit
	4	Mesin Anestesi	1	Unit
	5	*Film Viewer*	2	Unit
	6	Monitor Pasien	1	Unit
	7	EKG	1	Unit
	8	Defibrilator	1	Unit
	9	Ventilator	1	Unit
	10	*Oxygen* Set (tabung oksigen+ Flow meter)		
	11	*Electrosurgical unit*	1	Unit
	12	UV *lamp for room sterilization*		
	13	*Vacum pump*		
	14	*Infusion pump*	1	Unit
	15	*Suction pump*	1	Unit
	16	*Syringe Pump*	2	Unit

	17	ETT, LMA, Nasotracheal, dewasa dan pediatric		
	18	Laringoscope set (dewasa dan *pediatric*)		
	19	Mayo *table stand mobile*		
	20	*Sectio caesarian* set	3	Set
	21	*Laparatomy set*	3	Set
	22	*Histerectomy set*	3	Set
	23	*Histeroscopy set*		
	24	*Embriotomi set*		
	25	Inkubator bayi	3	Unit
	26	*Micro Surgery* set		
	27	*Patient Strecher*	1	Unit
	28	*Utility Troly*		
	29	*Ultrasonic cleaner*		
	30	Ambubag		
	31	Ring aplikator set		
	32	Kocher		
	33	*Chirurgical pinset*		
	34	Gunting lurus		
	35	Jarum lumbal		
	36	*Needle holder*		
	37	Tromol kasa		
	38	Pean lurus		
	39	Spekulum cocor bebek		
	40	Hak langen beck		
	41	Speculum Shim		
	42	Aligator		
	43	*Mini Laparotomy Set*		
	44	*Folding Endurance Tester*		
	45	Fenster Klem		
	46	Bak bengkok		
	47	Standar Infus	5	Unit
	48	*Autoclave*	1	Unit
III	***Recovery Room***			
	1	Monitor Pasien	1	Unit
	2	*Patient Strecher*	2	Unit
	3	Defibrilator	1	Unit
	4	*Emergency trolley*	3	Unit
	5	*Infusion pump*	2	Unit
	6	*Suction pump*	1	Unit
D	**RAWAT INAP**			
I	***Rawat Umum***			
	1	Tempat Tidur dewasa	30	Unit
	2	Tempat Tidur Anak	15	Unit
	3	Termometer rectal		
	4	*Termometer axial*		
	5	*Examination lamp*		
	6	Stetoskop dewasa	2	Unit
	7	Stetoskop bayi dan anak	2	Unit
	8	Tensimeter anaroid with stand	1	Unit
	9	Tensimeter dengan manset untuk bayi dan anak	1	Unit
	10	Timbangan Bayi		
	11	Timbangan Dewasa		
	12	*Doppler*	1	Unit
	13	*Reflex Hammer*	1	Unit
	14	*Film Viewer*	1	Unit
	15	*Pen light*		
	16	Defibrilator		
	17	EKG	1	Unit
	18	*Suction pump*	1	Unit
	19	Monitor Pasien	1	Unit
	20	*Infusion set*		
	21	*Infusion Pump*	2	Unit
	22	*Oxygen Set* + Flow meter		
	23	*Recusitation Set*		
	24	*Minor surgery instrument set*		
	25	*Emergency set*		
	26	*Nebulyzer*	1	Unit
	27	*Vena section set*	1	Set
	28	*Lumbal needle Punction*		
		- *Lumbal needle*		
		- Kom stainless steel wadah 60 cc 1 bh		
		- Bak stainless steel wadah dengan tutup 1 bh		
		- Kom stainless steel wadah 60 cc 1 bh		
		- Bak stainless steel wadah dengan tutup 1 bh		
		- Duk Steril Bolong		
	29	*Pulse Oxymetry*	1	Unit
	30	UV Lamp		
	31	*Branchard*		
	32	*Anatomische pinset*		
	33	Trokar		
	34	Glukometer		
	35	*Chirurgical pinset*		
	36	*Transfusion set*		
	37	*Vena section set*		
	38	Buli-buli panas		

	39	Gilyserine Spuit		
	40	Irigator		
	41	Korentang		
	42	Nierbekhen		
	43	Standar Infus	15	Unit
	44	Sputum bak		
	45	Set Perawatan Luka		
	46	*Emergency trolley*	2	Unit
	47	*Oxygen set* + Flowmeter	1	Set
	48	*Syringe Pump*	1	Unit
	49	Matras		
		Children Bed	55	Unit
		Hospital Bed	55	Unit
	50	Pisfot dewasa		
	51	Bak instrument		
	52	Bak Catheter		
	53	Kursi Roda		
II	***Ruang Bayi (gabung rawat inap)***			
	1	Tempat tidur bayi	10	Unit
	2	Stetoskop Bayi	1	Unit
	3	Tensimeter dengan manset untuk bayi	1	Unit
	4	*Termometer rectal*		
	5	*Infant Incubator*	2	Unit
	6	*Infant Warmer*	6	Unit
	7	*Incubator Transpor*		
	8	*Vena section set*	1	Set
	9	*Baby Resusitasion Set*		
	10	*Baby Suction pump*		
	11	*Lumbal needle Punction*		
E	**RADIOLOGI**			
	1	Mobile X-Ray Unit 100Ma	1	Unit
	2	*Vertical Bucky Stand*		
	3	Peralatan protektif radiasi terdiri dari :		
	4	- Lead apron , tebal 0.25 ·0,5 mm Pb,		
		- Sarung tangan, 0.25 -0.5 mm Pb		
		- Kaca mata Pb, 1 mm Pb		
		- Pelindung tiroid Pb, 1 mm Pb		
		- Pelindung gonad Pb, 0.25 -0.5 mm Pb		
		- Tabir mobile minimal 200 Mm (t)x100 cm		
	5	Perlengkapan proteksi radiasi terdiri dari :		
		- Survei meter		
		- *Digital Pocket Dosimeter*		
		- *Film badge*/TLD		
	6	*Film viewer* (*doule film*)	5	Unit
	7	Cassette X-ray (Stand)		
	8	Film X-ray semua ukuran :		
		– 18 x 24 cm		
		– 24 x 30 cm		
		– 30 x 40 cm		
		– 35 x 35 cm		
	9	X-Ray *Automatic Processing Film*		
	10	*Film marker*		
	11	*Film dryer*		
	12	X - Ray Protection Screen with Lead Glass (untuk operator)		
F	**RUANG LABORATORIUM**			
	1	Mikroskop Binokuler		
	2	*Waterbath*		
	3	Sentrifus hematocrit		
	4	Mikrosentrifus		
	5	Fotometer / Spektrofotometer	1	Unit
	6	Peralatan Laju Endap Darah (LED)		
	7	*Hematologi Analyzer* (*Three Parts differential*)	1	Unit
	8	*Urine analyzer*	1	Unit
	9	Reagensia		
	10	Rapid Test : Gula Darah, Kolesterol	20	Unit
		Strip KGD	50	Kotak
	11	Set pemeriksaan *faeces*		
	12	Mikropipet		
	13	Perlengkapan dan pengambilan *Sample set*		
	14	Peralatan Gelas		
	15	*Medical Refrigerator*		
	16	Rak Tabung Reaksi		
	17	Rak untuk pewarnaan		
	18	Sink Laboratorium		
G	**INSTALASI FARMASI**			
	1	Cawan + Mortir Obat		
	2	Timbangan gram dan milligram		
	3	*Refrigerator Medical Grade*		
	4	Meja peracikan obat (*Work Table for Medicine*)		
H	**RUANG GIZI/PANTRY**			
	1	*Kitchen Set*		
	2	Kulkas		
	3	Kompor Gas		
	4	Tabung Gas		
	5	Timbangan		

	6	Perlengkapan Masak Set		
	7	Perlengkapan Makan Set		
	8	*Pantry Trolley*		
	9	Food model		
I	**RUANG STERILISASI dan LOUNDRY**			
	1	*Autoclave*	1	Unit
	2	*Washing Machine*	1	Unit
	3	*Instrument Cabinet*	20	Unit
	4	*Laundry Trolley*, SS	10	Unit
	5	Meja setrika + Setrika		
	6	*Instrument Tray* + tutup		
J	**RUANG REKAM MEDIK**			
	1	*Filling Cabinet*		
	2	*Writing Desk*		
	3	Chair		
	4	Komputer + Printer + UPS + Table		
	5	Lemari Arsip		
K	**RUANG ADM/KANTOR**			
	1	*Filling Cabinet*		
	2	*Writing Desk*		
	3	*Chair*		
	4	Komputer *Desk Set*		
	5	Lemari Arsip		

HOSPITAL FURNITURE

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Satuan
1	Lemari Instrumen	1	Unit
2	Lemari obat kaca	4	Unit
3	Lemari Steril		
4	Penyekat ruangan	20	Unit
5	Meja obat Beroda	55	Unit
6	Meja Suntik Beroda		
7	*Food Troly*	1	Unit
8	*Instrument trolley*	5	Unit
9	Meja laboratorium		
10	Tempat Sampah (Tutup)	4	Set
11	Lemari penyimpanan narkotika	1	Unit
12	Lemari penyimpanan psikotropika	1	Unit
13	Meja Tulis	15	Unit
14	Kursi	60	Unit
15	Waskom mandi		
16	Bed Side Cabinet	55	Unit

2.5 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir mulai beroperasional pada tahun 2021 dengan nama Rumah Sakit Pratama Solok Selatan, akan tetapi rumah sakit harus ditutup kembali karena keterbatasan dan belum meratanya persebaran tenaga kesehatan. Pemerintah Daerah terus berupaya agar rumah sakit dapat beroperasional diantaranya dengan mengajukan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk menjadi Rumah Sakit Khusus. Tetapi hal ini belum dapat terealisasi karena Rumah Sakit Khusus baru bisa di ajukan setelah beroperasional.

Pada Awal Oktober 2022, setelah melakukan pemerataan tenaga kesehatan, Bupati Solok Selatan membuka kembali Rumah Sakit Pratama Solok Selatan dengan menugaskan 14 orang aparatur sipil negara untuk bekerja di Rumah Sakit Pratama Solok Selatan. Target yang diberikan yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengajukan Rumah Sakit Pratama Solok Selatan menjadi Rumah Sakit Tipe D.

Pada Bulan Februari 2023 dilakukan koordinasi percepatan pengajuan perubahan Rumah Sakit Pratama Solok Selatan menjadi Rumah Sakit tipe D ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Langkah ini disampbut baik dengan melakukan visitasi dan kunjungan dari Dinas Kesehatan Provinsi ke Rumah Sakit Pratama Solok Selatan. Pada April 2023 dilakukan penilaian oleh tim penilai Rumah Sakit Provinsi Sumatera Barat dan alhamdulillah Rumah Sakit Pratama Solok Selatan sudah memenuhi syarat untuk menjadi Rumah Sakit Tipe D. Pada Bulan Mei 2023 Rumah Sakit Pratama Solok Selatan telah berubah menjadi Rumah Sakit tipe D dengan nama Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir.

Sejalan dengan hal tersebut kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Dareah Batang Sangir terus meningkat. Diawali dengan pembukaan pelayanan

pada Oktober dengan dokter umum dimana jumlah pasien rata-rata 30 Pasien per hari. Pada November dilakukan penambahan pelayanan dokter spesialis 1 kali seminggu yaitu Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Kandungan dan Dokter Spesialis Bedah. Jumlah masyarakat mendapat pelayanan meningkat terutama pada saat pelayanan dokter spesialis. Jika di rata-ratakan jumlah pelayanan pasien perhari sebanyak 47 pasien.

Pada awal 2023 Bupati menambah tenaga kesehatan di rumah sakit termasuk menambahkan tiga orang dokter spesialis yaitu dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis anak dan dokter spesialis kandungan. Dengan penambahan dokter spesialis tersebut maka pelayanan dokter spesialis sudah dilakukan hampir setiap hari di rumah sakit.

Keberadaan dokter spesialis menambah minat dari masyarakat untuk berobat ke RSUD Batang Sangir. Jumlah pasien terus meningkat dan jenis pelayanan terus di tambah. Rata-rata pada awal tahun 2023 jumlah pasien yang berobat ke RSUD Batang Sangir sebanyak 83 pasien per bulan.

Jenis pelayanan di RSUD Batang Sangir terus dikembangkan sampai saat ini. Diawal dibukanya rumah sakit jenis pelayanan yaitu pelayanan poliklinik, pelayanan obat, pelayanan IGD dan Pelayanan pemeriksaan laboratorium, sedangkan pelayanan rawat ini belum diberikan. Pelayanan rawat inap belum dilaksanakan karena keterbatasan tenaga dan fokus pengurusan izin, kenaikan kelas rumah sakit menjadi rumah sakit tipe D.

Pada Awal Agustus 2023 RSUD Batang Sangir memenuhi persyaratan untuk bekerja sama sebagai rumah sakit tipe D dengan BPJS tenaga Kesehatan. Hal ini ditandai dengan penanda tanganan kerja sama antara RSUD Batang Sangir dengan BPJS Kesehatan. Sejalan dengan hal tersebut dilakukan pembukaan pelayanan rawat inap di RSUD Batang Sangir.

TABEL 2.5
TINGKAT EFISIENSI DAN MUTU PENGELOLAAN PELAYANAN RUMAH SAKIT TAHUN 2023

INDIKATOR	2023
BOR / **Bed Occupancy Rate)** (%)	0
AVLOS / **Average Length Of Stay** (HARI)	0
BTO / **Bed Turn Over** (Kali)	0
TOI / **Turn Over Interval** (Hari)	0
NDR	0
GDR	0

A. (Bed Occupancy Rate)

Menurut Depkes RI (2005), BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

B. AvLos (Average Length Of Stay)

AVLOS (*Average Length of Stay)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi,

juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

C. BTO (Bed Turn Over)

BTO (*Bed Turn Over)* menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

D. TOI (Turn Over Interval)

TOI (*Turn Over Interva)* menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Tabel. 2.6
Pencapaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan

No	Indikator Kinerja sesuai target dab fungsi	Sasaran	Kondisi Awal (2022)	Target					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pemenuhan tenaga dokter spesialis dasar	Jumlah spesialis dasar	0	4	4	4	4	4	4
2	Pemenuhan tenaga dokter spesialis penunjang dan spesialis lainnya	Jumlah spesialis penunjang dan lainnya	0	3	2	0	0	0	0
3	Pemenuhan standar pelayanan minimal	Persentase SPM	0	80	100	100	100	100	100
4	Pemenuhan Standar Operasional Prosedur	Persentase SOP yang tersedia	0	80	100	100	100	100	100
5	Peningkatan Kelas Rumah Sakit	Type	0	D	C	C	B	B	B
6	Pencapaian Indikator Pelayanan Bed Occupacy Rate (BOR)	%	0	40%	50%	60%	70%	70%	70%
7	Pencapaian Indikator pelayanan Length of Stay (LOS)	%	0	3	6	6	6	6	6
8	Pencapaian Indikator pelayanan Net Death Rate (NDR)	%	0	<25	<25	<25	<25	<25	<25
9	Pencapaian Indikator pelayanan Gross Death Rate (GDR)	%	0	<45	<45	<45	<45	<45	<45
10	Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat	%	0	70	80	80	100	100	100

2.6 Manajemen dan Administrasi

Pelaksanan pelayanan manajemen dan administrasi dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Selain itu pada tahap awal manajemen dan administrasi mengacu kepada Manajemen pelayanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan.

2.7 Tantangan dan Peluang

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, tantangan dan peluang yang dihadapi RSUD Batang Sangir Solok Selatan. Tantangan yang harus dihadapi oleh RSUD Batang Sangir Solok Selatan menuntut terciptanya pelayanan masyarakat.

2.7.1 *Tantangan*

1. Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan akan beroperasi di Tahun 2022 yang mana saat ini berada pada dipenghujung periode RPJMD Kabupaten Solok Selatan periode 2021-2026. Sebagai rumah sakit yang baru didirikan dan langsung beroperasional maka masih banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan baik itu sumber daya manusianya maupun sarana dan prasarana serta pendanaan.
2. Perkembangan Teknilogi dan Informasi yang berkembang semakin pesat.
3. Regulasi Universal heath Coverage atau Jaminan Kesehatan Nasional mengubah pola pembayaran pelayanan rumah sakit dari fee for service menjadi pembayaran secara klaim setelah peserta mendapatkan pelayanan, sehingga pendapatan fungsional yang diterima secata langsung semakin sedikit.

2.7.2 *Peluang*

1. Regulasi mengenai Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SJKN) merupakan perwujudaan sekaligus metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah.
2. Lokasi Berdirinya Rumah Sakit
   Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan didirikan di Kenagarian Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan yang mana terdapat beberapa Kecamatan yang berdekatan dan terdapat beberapa Puskesmas. Berdirinya Rumah Sakit ini sangat diharapkan oleh berbagai unsur dikarenakan letak geografisnya.
3. Sistem Jaminan Sosial Nasional
   Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat.
4. Jumlah Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan
   Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan Melayani Seluruh rujukan di Kabupaten Solok Selatan yaitu dari 8 Puskesmas Yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir terletak di Kecamatan Sangir Jujuan dan memilki jarak yang lebih dekat dengan 5 Puskesmas yaitu Puskesmas Sangir, Puskesmas Sangir Jujuan, Puskesmas Sangir Balai Janggo, Puskesmas Sangir Batang Hari dan Puskesmas Lubuk Ulang Aling. Hal ini akan menjadi peluang yang dapat membuat Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir lebih cepat berkembang dan dapat memberikan pelayanan yang lebih capat untuk 5 Puskesmas tersebut.

TABEL 2.7
Data Kunjungan Rawat Jalan RSUD Solok Selatan tahun 2018-2021

No	Bulan	Jumlah Kunjungan				Total Pasien	Rata-Rata Kunjungan Pasien
		Th 2018	Th 2019	Th 2020	Th 2021		
1	Januari	5,269	6,389	5,287	4,747	21,692	5,423
2	Februari	4,563	5,026	5,004	4,635	19,228	4,807
3	Maret	4,734	5,605	5,118	5,574	21,031	5,258

4	April	4,946	4,913	2,962	4,321	17,142	4,286
5	Mei	2,996	4,652	2,302	3,565	13,515	3,379
6	Juni	4,882	3,541	3,878	4,607	16,908	4,227
7	Juli	2,801	5,539	475	4,260	13,075	3,269
8	Agustus	5,053	4,784	4,655	3,803	18,295	4,574
9	September	4,512	4,766	4,874	4,013	18,165	4,541
10	Oktober	4,729	4,478	4,529	4,183	17,919	4,480
11	November	5,512	4,688	462	5,050	15,712	3,928
12	Desember	4,635	4,605	5,104	4,921	19,265	4,816
	Jumlah	**54,632**	**58,986**	**44,650**	**53,679**	**211,947**	**52,987**

TABEL 2.8
DATA KUNJUNGAN RAWAT INAP PER 4 TAHUN TERAKHIR

No	Bulan	2018	2019	2020	2021*	Total	Rata-Rata Kunjungan perbulan
1	Januari	564	593	628	450	2,235	559
2	FEBRUARI	509	520	589	417	2,035	509
3	Maret	536	576	567	462	2,141	535
4	APRIL	540	521	314	437	1,812	453
5	MEI	577	559	343	381	1,860	465
6	JUNI	486	527	405	424	1,842	461
7	JULI	588	693	532	408	2,221	555
8	AGUSTUS	682	624	545	504	2,355	589
9	SEPTEMBER	651	624	621	403	2,299	575
10	OKTOBER	582	660	505	447	2,194	549
11	NOVEMBER	489	589	389	465	1,932	483
12	DESEMBER	605	584	435	473	2,097	524
	Grand Total	**6,809**	**7,070**	**5,873**	**5,271**	**25,023**	**6,256**

Berdasarkan data tersebut terdapat rata-rata 52.987 kunjungan pasien rawat jalan dan 6.256 orang pasien rawat per tahun. Dengan Asumsi 30% merupakan pasien yang berasal dari 5 Puskesmas yang dekat dengan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir, maka ini akan sangat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang lebih cepat dan lebih dekat.

BAB III
ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan

Sebagaimana diketahui bahwa Rencana Strategi Rumah Sakit masih berpijak pada periode 2024-2029. Dimana Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan di bangun pada Tahun 2020 dan beroperasional di Tahun 2022, sehingga hasil pencapaian kerja belum bisa digambarkan di Tahun sebelumnya. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan fungsinya masih perlu dibenahi sesuai dengan harapan seperti fungsi pelayanan medis, keperawatan dan penunjang, dikarenakan sumber daya manusia yang merupakan pegawai dari Puskesmas sehingga harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kedepannya masih perlu bimbingan dan pembinaan dalam pelaksanaan pelayanan.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Daerah Kabupaten Solok Selatan

VISI :

Sesuai dengan visi misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026, yang merupakan perwujudan dari visi misi pasangan H.Khairunas S.IP, M.Si dan Ir. H.Yulian Efi, MM yang telah dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Solok Selatan pada tanggal 26 April 2021., Visi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026, "Mewujudkan Solok Selatan Maju dan Sejahtera ".
Dalam Visi Kabupaten Solok Selatan terdapat 2 (dua) kata yang membentuk atau yang menjadi tujuan akhir dari tujuan pembangunan Daerah tahun 2021- 2026 yaitu :

Penjelasan Visi :

1. Solok Selatan : meliputi wilayah dan seluruh isinya, yakni Kabupaten Solok Selatan yang terdiri dari 7 Kecamatan, 47 Nagari (39 Nagari Defenitif, 8 Nagari Pemekaran) serta 275 Jorong, serta seluruh warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas batas tertentu yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat dan telah ditegaskan oleh beberapa peraturan perundang-undangan tentang penegasan batas wilayah yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Kabupaten Solok dengan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2018 tentang Batas Daerah Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dan Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
2. Solok Selatan Maju, memiliki arti menjadi lebih baik atau berkembang. Hal ini ditunjukan dengan adanya progres untuk mencapai tingkat yang 251 lebih baik dari sebelumnya, terutama dicirikan oleh semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik, ketersediaan infrastruktur Daerah dan kawasan pertumbuhan.
3. Solok Selatan Sejahtera memilik arti: meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya indek pembangunan manusia, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, menurunnya tingkat kemiskinan, menurunnya tingkat pengangguran, serta meningkatnya keamanan dan ketentraman masyarakat

MISI :

Sedangkan misi pada dasarnya adalah upaya dan cara umum yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan terdahulu. Misi Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan Terpilih adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, produktif dan kompetitif.

Misi ini menitikberatkan kepada penciptaan peningkatan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Kabupaten Solok Selatan yang berdaya saing dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, derajad kesehatan masyarakat dan penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing dalam peningkatan produktifitas tenaga kerja.

Terdapat beberapa program prioritas Daerah yang merupakan program unggulan Bupati/Wakil Bupati dalam pencapaian misi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter, Produktif dan Kompetitif berkaitan dengan 3 (tiga) bidang pembangunan yaitu:

a) Bidang Pendidikan
   1) Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik TK, SD dan SLTP
   2) Beasiswa unggulan Daerah utuk perguruan tinggi didalam dan luar negeri
   3) Bantuan pengembangan Madrasah, SMA, SMK dan perguruan tinggi
   4) Pembangunan satu rumah tahfiz Quran per Jorong
   5) Peningkatan kualitas pendidikan non formal

b) Bidang Kesehatan
   1) Peningkatan kepemilikan jaminan kesehatan (total coverage)
   2) Pemberdayaan kader kesehatan melalui posyandu
   3) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

c) Bidang Ketenagakerjaan
   Penciptaan Wirausahawan Baru

2. Peningkatan ekonomi kerakyatan dan daya saing Daerah

Misi ini menitikberatkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk dijadikan penopang utama perekonomian Daerah serta peningkatan daya saing produk-produk Daerah dalam upaya peciptaan kemandirian dan swasembada Daerah dengan mempertimbangkan keungggulan komparatif dan kompetitif Daerah.

Pengembangan ekonomi diprioritaskan kepada pengembangan UMKM, peningkatan nilai tambah produk-produk pertanian dalam menunjang sektor pariwisata.

Terdapat beberapa program prioritas Daerah yang merupakan program unggulan Bupati/Wakil Bupati dalam pencapaian misi Peningkatan Ekonomi Kerakyatan dan Daya Saing Daerah, berkaitan dengan bidang ekonomi yaitu :

1) Peningkatan pemanfaatan inovasi teknologi hasil komoditi pertanian untuk tanaman pangan, holtikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
2) Penguatan ekonomi petani melalui program satu sapi satu keluarga.
3) Penguatan tata niaga dan informasi pasar
4) Penciptaan wirausahawan baru dan peningkatan daya saing UMKM yang terintegrasi dengan pengembangan destinasi pariwisata.
5) Pengembangan destinasi wisata unggulan yang berbasis agrowisata, ekowisata dan budaya di setiap nagari.
6) Pengelolaan perhutanan sosial dan penurunan status kawasan hutan untuk peningkatan ekonomi

3. Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani

Misi ini menitikberatkan pada peningkatan produktivitas dan integritas aparatur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa layanan publik pemerintah, meningkatkan akses masyarakat ke sumbersumber informasi yang dimiliki pemerintah, menangani keluhan masyarakat dan juga persamaan kualitas layanan yang bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat.

Terdapat beberapa program prioritas Daerah yang merupakan program unggulan Bupati/Wakil Bupati dalam pencapaian misi Daerah Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan melayani, berkaitan dengan bidang pemerintahan yaitu :

1) Peningkatan manajemen pemerintah dalam pembangunan Daerah

2) Peningkatan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi dengan peningkatan kompetensi aparatur pelayanan publik yang terpercaya, cepat, tepat dan tanggap serta didukung oleh peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik
3) Peningkatan kompetensi aparatur pelayanan publik
4) Perkuatan peran pemerintah kecamatan dan percepatan kemandirian nagari dalam pembangunan Daerah
5) Penyediaan kendaraaan operasional jorong

4. Pembangunan infrastruktur kawasan pertumbuhan, pelestarian lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Misi ini menitikberatkan pada penyediaan dan pemerataan ketersediaan infrastruktur Daerah dan pusat-pusat pertumbuhan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah sehingga tercipta penataan ruang Daerah yang terpadu dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan daya tampung dan daya dukung lingkungan. Selain itu dalam pelaksanaan pembangunan Daerah harus mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup serta mengurangi dampak resiko bencana (mitigasi bencana).

Terdapat beberapa program prioritas Daerah yang merupakan program unggulan Bupati/Wakil Bupati dalam pencapaian misi Daerah Pembangunan Infrastruktur Kawasan Pertumbuhan, Pelestarian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana, berkaitan dengan bidang infrastruktur dan lingkungan hidup yaitu:

1) Percepatan pembangunan kawasan ibu kota dan kawasan pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan akses perhubungan dan telekomunikasi
2) Peningkatan jalan strategis antar nagari dan kecamatan
3) Pengadaan satu unit ekskavator satu kecamatan
4) Peningkatan kualitas kawasan perumahan (bedah rumah, air bersih, sanitasi dan persampahan)
5) Pelestarian lingkungan hidup dan penguatan mitigasi bencana alam dan sosial

5. Pelestarian seni, budaya, olahraga dan penanganan permasalahan sosial dan pemberdayaan masyarakat

Misi ini menitikberatkan pada beberapa hal yaitu:

1) Pelestarian seni dan budaya Daerah terutama dalam mendukung prioritas pariwisata Daerah Untuk itu kawasan cagar budaya, koleksikoleksi budaya dan kepurbakalaan yang amat berharga, serta kesenian terus dilestarikan dengan tujuan diwariskan kepada generasi 254 berikutnya. Selain itu peningkatan peran dan fungsi kelembagaan lembaga adat kebudayaan dalam kehidupan masyarakat
2) Membudayakan olahraga bagi masyarakat. Selain untuk peningkatan prestasi olahraga titik berat dari misi ini adalah membudayakan olah raga dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan persepsi bahwa olah raga hanya ditujukan untuk peningkatan prestasi, tetapi tujuan utamanya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat
3) Penanganaan permasalahan sosial menitikberatkan pada penanganan masyarakat untuk keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Penanganan permasalahan sosial tidak lagi hanya dipandang sekedar memberikan bantuan sosial saja, akan tetapi lebih memberdayakan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) agar dapat hidup layak dan setara dengan masyarakat lainnya.
4) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Daerah menitikberatkan pada peningkatan peran nagari, masyarakat (termasuk perantau) dan dunia usaha dalam pelaksanaan pembangunan Daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan. Dalam hal ini masyarakat tidak hanya dianggap objek dari pembangunan saja tetapi juga dijadikan subjek dalam pembangunan. Hal ini akan mendorong bahwa dalam pelaksanaan pembangunan Daerah tidak hanya bertumpu dengan pendanaan yang berasal dari APBD saja, akan tetapi dengan pemanfaatan seluruh potensi yang ada. Pemanfaatan potensi ini dioptimalkan selain

melalui peningkatan sinkronsasi perencanaan antara pusat, provinsi, kabupaten dan nagari juga memanfaatkan keterlibatan masyarakat, perantau serta dunia usaha.

Terdapat beberapa program prioritas Daerah yang merupakan program unggulan Bupati/Wakil Bupati dalam pencapaian misi Daerah Pelestarian Seni, Budaya, Olahraga dan Penanganan Permasalahan Sosial dann Pemberdayaan Masyarakat, berkaitan dengan beberapa bidang yaitu :

1) Bidang Pendidikan dan Olahraga :
   a) Penguatan mata pelajaran muatan lokal pada kurikulum SD dan SMP
   b) Pelaksaaan event-event olah raga □ Penyediaan sarana dan prasarana olahraga di setiap Nagari
2) Bidang Kebudayaan
   a) Pelestarian cagar budaya Daerah
   b) Pelaksanaan event-event seni dan budaya 255
   c) Peningkatan fasilitasi operasional KAN
3) Bidang Sosial
   a) Penanganan Pemerlu Pelayanaan Kesejahteraan Sosial (PPKS)
   b) Pemberdayaan zakat dalam pengentasan kemiskinan
4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat
   a) Peningkatan peran perantau dalam pembangunan nagari
   b) Peningkatan peran CSR dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi di atas, perlu dipandu melalui misi. Hal ini tidak lepas dari pemaknaan misi yaitu perwujudan dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Rumusan misi untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan 5 butir sebagai berikut:

Berdasarkan Visi dan Misi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026 tersebut, Sesuai Tupoksi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir telah ikut mendukung pencapaian Misi satu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026.

Adapun keterkaitan antara Tupoksi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir dengan Misi Satu **"Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, produktif dan kompetitif" "**

Tujuan	:	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
Sasaran	:	Meningkatnya pemerataan sumber daya dan manajemen kesehatan
Indikator	:	Persentase terpenuhinya pelayanan kesehatan dan akreditasi Rumah Sakit

Tujuan dan sasaran tersebut menjadi pedoman Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan dalam penyusunan tujuan dan sasaran dalam rencana strategi periode 2021-2026 agar arah kebijakan dan program pembangunan Daerah sinkron dan terintegrasi.

3.3 Telaahan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Solok Selatan

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kabupaten Solok Selatan periode 2021-2026 maka perlu juga dilakukan sinkronisasi dan integrasi dengan capaian renstra K/L dan Renstra Provinsi agar kesesuaian capaian tersebut dapat memberikan kontribusi secara berjenjang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penduduk yang sehat selanjutnya dapat menurunkan angka kemiskinan dan angka pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan asli Daerah (PAD).

Tabel 3.1
Telahaan Indikator Kinerja Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan

No	Indikator Kinerja
1	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat miskin
2	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan

3	Persentase penerapan SPM RS
4	Indeks Kepuasan Masyarakat
5	Persentase obat yang memenuhi standar,cukup dan terjangkau
6	Persentase instalasi farmasi yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar
7	Persentase penggunaan obat rasional

3.4 Isu-Isu Strategis

UPTD RSUD Batang Sangir Solok Selatan beroperasional di Tahun 2022, maka sesuai dengan harapan masyarakat perlu terlaksananya pelayanan medis, pelayanan keperawatan dan pelayanan penunjang serta terciptanya akuntabel pelayanan Rumah Sakit.

Dari permasalahan tersebut dapat dilihat pada analisa permasalah pokok dan isu-isu strategis sesuai dengan tupoksi dan kewenangan rumah sakit sebagai berikut :

Diagram 3.1
Diagram permasalahan dan isu strategis, kondisi saat ini dan dampaknya



BAB IV
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

Sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Solok Selatan periode 2021-2026, maka Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir menetapkan Visi dan Misi tersebut sebagai Berikut :

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir:

"Menjadi Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Yang Inovatif, Profesional dan Menyenangkan"

Inovatif	:	dalam memberikan pelayanan RSUD Tipe D mengedepankan inovasi dan ide kreatif untuk mencapai pelayanan yang prima.
Profesional	:	RSUD Batang Sangir berusaha menciptakan sumber daya manusia yang ahli dibidangnya dan memiliki integritas.
Menyenangkan	:	RSUD Batang Sangir berkomitmen menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan yang menyenangkan untuk semua lapisan baik eksternal maupun internal.

Misi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Yang Prima Kepada Seluruh Lapisan Masyarakat.
2. Mewujudkan Sumber Daya manusia Yang Berintegritas, Produktif dan Profesional.
3. Menyelenggarakan Tata Kelola Manajemen Rumah Sakit Yang Efektif, Efisien dan Akuntabel.
4. Mewujudkan Lingkungan Rumah Sakit Yang Aman, Nyaman dan Menyenangkan.`

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir

Sesuai dengan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan periode 2021-2026 berdasarkan isu-isu strategis tersebut maka untuk mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir Tahun 2024-2029 ditetapkan tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya standar pelayanan publik, dengan sasaran kualitas tatakelola Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir yang akuntabel.
2. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju *Smart Healthy City*, dengan sasaran :
   a. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
   b. Peningkatan Sarana dan Prasarana kesehatan

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran RSUD Batang Sangir

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Terwujudnya peningkatan standar pelayanan publik	Nilai LAKIP	Peningkatan Kualitas Tatakelola Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir	Predikat SAKIP
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas menuju *smart healthy city*	Indeks Kesehatan	1. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1. Penanganan pelayanan penyakit tidak menular terintegrasi 2. BOR (Bed Occupsncy Rate) 3. Penanganan Komplikasi kebidanan 4. Indeks kepuasan masyarakat
		2. Peningkatan sarana, prasarana dan sumber daya manusia kesehatan	1. Akreditasi Rumah Sakit Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit

Tabel 4.2
Penjabaran Tujuan dan Sasaran RSUD Batang Sangir

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	TARGET					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	**Memberikan Layanan Kesehatan yang inovatif, Profesional dan Menyenangkan**	Cakupan Layanan Menuju Layanan Prima	50%	60%	60%	70%	80%	98$
		Indeks Kepuasan Pasien terhadap Layanan Rumah Sakit	60%	60%	80%	98%	98%	98%
		Kemandirian Keuangan RSUD (Persen)	20%	40%	40%	60%	70%	80%
		Pencapaian Indikator Pelayanan Bed Occupacy Rate (BOR)	0	40%	50%	60%	70%	70%
		Pencapaian Indikator pelayanan Length of Stay (LOS)	0	3	3	6	6	6
		Pencapaian Indikator pelayanan Net Death Rate (NDR)	<25	<25	<25	<25	<25	<25
		Pencapaian Indikator pelayanan Gross Death Rate (GDR)	<45	<45	<45	<45	<45	<45
		Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat	60%	70%	80%	80%	90%	95%

4.3 Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah RSUD Batang Sangir

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir periode 2024-2029 berdasarkan tantangan dan peluang yang telah dijelaskan dalam menentukan strategi dan kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran adalah :

4.3.1 Kekuatan *(Strengh)*

a. Dukungan masyarakat dan Pemerintah Daerah
b. Kualitas Sumber daya manusia yang mendukung

4.3.2 Kelemahan *(Weakness)*

a. Jumlah SDM terbatas
b. Terbatasnya sarana dan prasarana

4.3.3 Peluang *(Apportunity)*

a. Regulasi mengenai Jaminan Sistem Kesehatan Nasional
b. Sistem Jaminan Sosial Nasional

4.3.4 Tantangan *(Threat)*

a. Baru beroperasionalmya Rumah Sakit

Tabel 4.3
STARTEGI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

No	Strategi	Kebijakan	Program
1.	Meningkatkan standarisasi pelayanan publik yang profesional dan transparan	Peningkatan standarisasi pelayanan publik	1. Standarisasi pelayanan public 2. Pelayanan administrasi perkantoran 3. Peningkatan sistem pelapora capaian kinerja dan keuangan 4. Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan
2.	Meningkatkan standarisasi pelayanan kesehatan	Peningkatan standarisasi pelayanan kesehatan	1. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan 2. Program pembangunan dan pengembangan teknologi informatika 3. Pengembangan dan pengelolaan BLUD 4. Peningkatan sarana,prasarana dan sumber daya manusia kesehatan
3.	Meningkatkan sarana, prasarana dan sumber daya manusia kesehatan	Peningkatan sarana, prasarana dan sumber daya manusia kesehatan	1. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur 2. Peningkatan sualitas sumber daya aparatur 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan aparatur pelayanan

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Rencana Program Kerja

Program kerja disusun sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan renstra. Berdasarkan Visi, Misi, Strategi dan Kebijakan, didapatkan rencana program sebagai berikut :

1) Program peningkatan kualitas sumber daya aparatur
2) Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
3) Program peningkatan administrasi perkantoran
4) Program pembentukan, penataan produk hukum dan kesadaran hukum dan HAM
5) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
6) Program pembangunan dan pengembangan teknologi informatika
7) Program peningkatan kualitas perencanaan pembangunan
8) Program peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
9) Program pengembangan dan pengelolaan BLUD
10) Program standarisasi pelayanan publik
11) Program peningkatan sarana dan prasarana publik

5.2 Rencana Program Kerja, Kegiatan dan Indikator Kinerja

Program kerja yang telah ditetapkan ke dalam 11 (sebelas) programkerja utama, maka didapatkan kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 5.1
RENCANA PROGRAM KEGIATAN

No.	Kegiatan	TARGET						
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Program peningkatan Kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur	70%	70%	70%	90%	100%	100%	100%
2	Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
3	Program peningkatan administrasi perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
4	Program pembentukan, penataan produk hukum dan kesadaran hukum dan HAM	12 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan
5	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
6	Program pembangunan dan pengembangan teknologi informatika	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
7	Program peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	12 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan
8	Program peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
9	Program pengembangan dan pengelolaan BLUD	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
10	Program standarisasi pelayanan public	12 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan	6 Bulan
11	Program peningkatan sarana dan prasarana	20%	60%	60%	80%	100%	100%	100%

Beradasarkan tabel tersebut tergambarkan target rencana kegiatan yang akan dicapai oleh RSUD Batang Sangir untuk mewujudkan visi dan misi RSUD Batang Sangir.

1) Program pemenuhan peningkatan kualitas sumber daya aparatur

Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator program Persentase jumlah pegawi terpenuhi dan pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi dengan kegiatan Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga medis dan non medis dengan out put jumlah pegawai

2) **Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator program Nilai SAKIP dengan kegiatan penyusunan pelaporan keuangan dengan out put jumlah dokumen.

3) **Program pembentukan, penataan produk hukum dan kesadaran hukum dan HAM**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator program jumlah produk hukum yang dihasilkan dengan kegiatan penyusunan peraturan internal dengan out put jumlah dokumen.

4) **Program peningkatan Administrasi Perkantoran**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator program Persentase penyediaan administrasi perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut :
   1. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan out put jumlah penyediaa jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
   2. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor dengan out put jumlah petugas (jasa tenaga kebersihan dan keamanan), peralatan dan bahan.
   3. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman dengan out put jenis makanan dan minuman
   4. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar Daerah dengan out put jumlah kegiatan

5) **Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur dengan dengan kegiatan sebagai berikut :
   1. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana gedung rawatan, operasi sentral, laboratorium, IPAL,
   2. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Sarana Menuju tipe B
   3. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan out put jumlah gedung yang dipelihara
   4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan bermotor dengan out put jumlah kendaraan operasional
   5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung dengan out put jenis perlengkapan kantor
   6. Kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan out put jenis inventaris kantor
   7. Kegiatan pengelolaan kesehatan lingkungan rumah sakit dengan out put jumlah pengelolaan sarana pelayanan kesehatan lingkungan
   8. Kegiatan penyediaan seragam dan perlengkapan kerja dengan out put jumlah seragam dan perlengkapan kerja

6) **Program pembangunan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui indikator integrasi simpusdin, P-Care dan SIM RS denga kegiatan pengembangan sistem informasi rumah sakit dengan out put jumlah SIM RS yang efektif dan terintegrasi.

7) **Program peningkatan kualitas perencanaan pembangunan**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui cakupan integrasi perencanaan dengan kegiatan sebagai berikut :
   1. Kegiatan penyusunan Renja dan pelaksanaan Forum OPD dengan out put Jumlah Dokumen
   2. Kegiatan penyusunan Renstra perangkat Daerah dengan out put jumlah dokumen

8) **Program peningkatan pelayanan dasar dan rujukan**
Pencapaian program ini dapat dilihat melalui BOR (Bed Occupancy Rate) dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dengan out put penyediaan darah dan pemeriksaan penunjanng pelayanan kesehatan
2. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana Gizi dengan out put jumlah sarana dan prasarana
3. Kegiatan peningkatan pelayanan asuhan keperawatan dan peningkatan manajemen kinerja dengan out put jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi
4. Kegiatan pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit dan keselamatan pasien rumah sakit dengan out put Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi
5. Kegiatan penyediaan linen dengan out put jumlah linen
6. Kegiatan pengembangan promosi layanan rumah sakit dengan out put jumlah promosi
7. Kegiatan pengadaan Obat, bahan medis habis pakai, bahan kimia dan perlengkapan kefarmasian dengan out put jumlah paket
8. Kegiatan pengadaan alat kesehatan dengan out put jumlah paket

9) Program pengembangan dan pengelolaan BLUD

Pencapaian program ini dapat dilihat melalui pengelolaan BLUD Rumah Sakit dengan kegiatan tersedianya pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD dengan Out put jumlah pelayanan dan penunjang BLUD.

10) Program standarisasi pelayanan publik

Pencapaian program ini dapat dilihat melalui Unit layanan terintegrasi dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengembangan standar pelayanan minimal dengan out put jumlah dokumen
2. Kegiatan pengembangan manajemen mutu pelayanan dengan out put jumlah sertifikat
3. Kegiatan pengembangan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Patient Safety dengan out put jumlah monitoring dan evaluasi penerapan K3 Rumah Sakit.

11) Program peningkatan sarana dan prasarana kesehatan

Pencapaian program ini dapat dilihat melalui peningkatan pelayanan Rumah Sakit dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengadaan obat, bahan medis habis pakai, bahan kimia dan perlengkapan kefarmasian dengan out put jumlah paket
2. Kegiatan pengadaan alat kesehatan dan bangunan dengan out put jumlah paket

Tabel 5.2
RENCANA PROGRAM
PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Nama Jabatan	Kebutuhan	Rencana Pemnuhan Tahun					
		Orang	*2024*	*2025*	*2026*	*2027*	*2028*	*Total*
1	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	0	1	0	1	0	2
2	Dokter Spesialis Anak	2	0	1	0	1	0	2
3	Dokter Spesialis Obgyn	2	0	1	0	1	0	2
4	Dokter Spesialis Bedah	2	0	0	1	1	0	2
5	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0	0	1	0	0	1
6	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	1	0	0	1
7	Dokter Spesialis Anastesi	1	0	0	1	0	0	1
8	Dokter Spesialis Telinga Hidung Tengkorak dan Bedah Kepala Leher (THT-KL	1	0	0	1	0	0	1
9	Dokter Spesialis Mata	1	0	0	1	0	0	1
10	Dokter Spesialis Paru	1	0	0	1	0	0	1
11	Dokter Spesialis Saraf	1	0	0	1	0	0	1

12	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	0	0	1	0	0	1
13	Dokter Spesialis Jiwa	1	0	0	1	0	0	1
14	Dokter Spesialis Orthopedi dan traumatologi	1	0	0	0	1	0	1
15	Dokter Spesialis Urologi	1	0	0	0	1	0	1
16	Dokter Spesialis Jantung	1	0	0	0	1	0	1
17	Dokter Spesialis Gigi Bedah Mulut	1	0	0	1	0	0	1
18	Dokter Spesialis Gigi Penyakit Mulut	1	0	0	1	0	0	1
19	Dokter Spesialis Gigi Orthodonti	1	0	0	0	1	0	1
20	Dokter Umum	24	2	6	6	6	4	24
21	Dokter Gigi	3	0	1	1	1	0	3
22	Perawat	56	4	20	12	10	10	56
23	Bidan	32	6	6	8	6	6	32
24	Apoteker	5	1	2	1	1	0	5
25	Administrator Kesehatan	5	1	2	1	1	0	5
26	Psikologi Klinis	2	0	0	1	1	0	2
27	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	0	0	1	1	0	2
28	Promosi Kesehatan	2	0	0	1	1	0	2
29	Epidemologi Kesehatan	2	0	0	1	1	0	2
30	Hubungan Mayarakat	2	0	0	1	1	0	2
31	Hukum	1	0	0	1	0	0	1
32	Analis Pengamanan Lingkungan	2	0	0	1	1	0	2
33	Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	4	0	1	2	1	0	4
34	Perekam Medis	9	1	3	2	2	1	9
35	Sanitarian	2	0	0	1	1	0	2
36	Pranata Laboratorium	9	1	3	2	2	1	9
37	Radiografer	9	1	3	2	2	1	9
38	Asisten Apoteker	9	1	3	2	2	1	9
39	Nutrisionis	5	0	1	2	1	1	5
40	Penata Anestesi	5	0	1	2	1	1	5
41	Teknisi Elektromedis	4	0	1	2	1	0	4
42	Asisten Penata Anestesi	9	1	3	2	2	1	9
43	Teknisi Transfusi Darah	9	1	3	2	2	1	9
45	Refraksionis Optisien	4	0	1	2	1	0	4
46	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	4	0	1	2	1	0	4
47	Analis Sistim Informasi dan Jaringan	4	0	1	2	1	0	4
	Teknologi Informasi Komputer	4	0	1	2	1	0	4
48	Bendahara	4	0	1	2	1	0	4
49	Pengelola Kepegawaian	4	0	1	2	1	0	4
50	Verivikator Keuangan	4	0	1	2	1	0	4
51	Analis Pelayanan	4	0	1	2	1	0	4
52	Fisioterapis	4	0	1	2	1	0	4
53	Radioterapis	4	0	1	2	1	0	4
54	Pengelola Pelayanan Kesehatan	4	0	1	2	1	0	4
JUMLAH		**279**	20	73	91	67	28	279

Note : Pemenuhan Memerlukan Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat

Tabel 5.3
RENCANA PROGRAM
PEMENUHAN ALAT KESEHATAN

No.	NAMA RUANGAN / GEDUNG		Rencana Tahun Pemenuhan				
			2024	2025	2026	2027	2028
1	Ruang rawat jalan		60%	80%	90%	100%	100%
2	Ruang rawat inap		50%	80%	100%	100%	100%
3	Ruang rawat darurat		80%	90%	100%	100%	100%
4	Ruang operasi		60%	70%	80%	90%	100%
5	Ruang rawat *high care*		60%	0%	100%	0%	100%
	a.	Ruang rawat *High Care Unit (HCU)*	60%	70%	80%	90%	100%
	b	Ruang rawat perinatologi	60%	70%	80%	90%	100%
6	Ruang rawat intensif		60%	70%	80%	90%	100%
	a.	*Intensive Care Unit (ICU)*	60%	70%	80%	90%	100%
	b.	*Intensive Coronary Care Unit/ Intensive Cardio Vascular Care Unit (ICCU/ ICVCU)*	60%	70%	80%	90%	100%
	c.	*Respiratory Intensive Care Unit (RICU)*	60%	70%	80%	90%	100%
	d.	*Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*	60%	70%	80%	90%	100%
	e.	*Pediatric Intensive Care Unit (PICU)*	60%	70%	80%	90%	100%
7	Ruang isolasi		80%	90%	100%	100%	100%
8	Ruang tindakan ke bidanan		50%	80%	100%	100%	100%
9	Ruang radiologi		50%	80%	100%	100%	100%
10	Ruang laboratorium		50%	80%	100%	100%	100%
11	Ruang bank darah Rurnah Sakit		50%	70%	80%	90%	100%
12	Ruang farmasi		60%	70%	80%	90%	100%
13	Ruang pengelolaan makanan		50%	70%	80%	90%	100%
14	Ruang rehabilitasi medik		0%	0%	60%	80%	100%
15	Ruang rekam medis		60%	70%	80%	90%	100%
16	Ruang rekam medis prasarana dan alat kesehatan		60%	70%	80%	90%	100%
17	Ruang sterilisasi yang tersentral/ Central Sterile Supply		60%	70%	80%	90%	100%
18	Ruang laudry / binatu		0%	0%	60%	80%	100%
19	Kamar jenazah		0%	0%	60%	80%	100%
20	Ruang transit jenazah		80%	90%	100%	100%	100%
21	Ruang administrasi dan manajernen		60%	70%	80%	90%	100%
22	Ruang pengelolaan limbah		80%	90%	100%	100%	100%
23	Parkir		80%	90%	100%	100%	100%
24	Ruang pengelolaan air bersih dan Sanitasi		80%	90%	100%	100%	100%
25	Sistem proteksi kebakaran		80%	90%	100%	100%	100%
26	Sistern gas medic		60%	70%	80%	90%	100%
27	Sistern elektrikal		60%	70%	80%	90%	100%
28	Sistem tata udara		80%	90%	100%	100%	100%
29	Ambulans		60%	70%	80%	90%	100%
30	Ruang dan sistem prasarana lainnya		60%	70%	80%	90%	100%

Note : Pemenuhan Memerlukan Dukungan Pemerintah Daerah dan Pusat

5.3 Rencana Program Unggulan

Rencana program unggulan RSUD Batang Sangir digambarkan dalam tebel sebagai berikut ;

Tabel 5.4
RENCANA PROGRAM UNGGULAN

No.	Nama Program Unggulan	Rencana Implementasi							
		2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pusat Hemodialisa Kabupaten Solok Selatn			V	V	V	V	V	V
2	Pusat Medichal Checkup			V	V	v	V	V	V
3	Rumah Sakit Trauma Center (BPJS Ketenaga Kerjaan			V	V	V	V	V	V
4	Digitalisasi Pelayanan			V	V	V	V	V	V
5	Rehabilitasi Medik dan Narkoba				V	V	V	V	V

Rencana program unggulan tersebut merupakan program yang akan dikembangkan sesuai dengan potensi, peluang dan kemampuan yang dimilki oleh RSUD Batang Sangir. Semua program tersebut akan terealisasi dengan dukungan baik pemerintah Daerah, pemerintah pusat dan masyarakat yang ada di sekitar RSUD Batang Sangir.

5.4 Rencana Program Anggaran dan Keuangan

Dalam menyusun anggaran RSUD Batang Sangir merencanakan anggaran dan belanja dengan menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang mengacu kepada Renstra BLUD RSUD Batang Sangir. RBA BLUD RSUD Batang Sangir disusun berdasarkan :

a. Anggaran berbasis kinerja, yaitu analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan dana secara efisien.
b. Standar satuan harga, merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku di Pemerintah Daerah.
c. Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya. Belanja dirinci menjadi belanja modal dan belanja operasi.

Penyusunan RBA BLUD RSUD Batang Sangir meliputi :

a. Ringkasan pendapatan dan belanja.
b. Rincian anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang merupakan rencana anggaran untuk seluruh kegiatan tahunan yang dinyatakan dalam satuan uang yang tercermin dari rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan.
c. Perkiraan harga, merupakan estimasi harga jual produk barang/jasa setelah memperhitungkan biaya per satuan dan tingkat margin yang ditentukan seperti tercermin dalam Tarif Layanan.
d. Besaran persentase ambang batas, yaitu besaran persentase perubahan anggaran bersumber dari pendapatan operasional yang diperkenankan dan ditentukan dengan mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional BLUD.
e. Perkiraan maju/*forward estimate*, yaitu perhitungan kebutuhan dana untuk tahun anggaran berikutnya dari tahun yang direncanakan guna memastikan kesinambungan program dan kegiatan yang yang telah disetujui dan menjadi dasar penyusunan anggaran tahun berikutnya.

RBA BLUD RSUD Batang Sangir menganut pola anggaran fleksibel dengan suatu presentase ambang batas. RBA juga disertai Standar Pelayanan Minimal.

Tabel 5.5
RENCANA PROGRAM
KEMANDIRIAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN BLUD

No.	Kegiatan	TARGET					
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Raencana kemandirian dan peningkatan pendapatan BLUD	20%	40%	40%	60%	70%	80%
2	Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	70%	70%	70%	90%	100%	100%
3	Program pengembangan dan pengelolaan BLUD	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pencana peningkatan pendapatan BLUD RSUD Batang Sangir dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2028. Pada tahun 2023 di rencanakan pendapatan BLUD RSUD Batang Sangir sebesar 20%. Hal ini dikarena BLUD RSUD Batang Sangir baru mulai berjalan. Pada tahun 2024 dan 2025 direncankan pendapatan akan meningkat menjadi 40% dan diprediksikan terus meningkat menjadi 80% di tahun 2028. Peningkatan pendapatan ini mempertimbangkan perkembangan BLUD RSUD Batang Sangir. Selain itu dari rencana anggaran terlihat bahwa BLUD RSUD Batang Sangir masih memerlukan bantuan Anggran Pendapatan Belanja Daerah.

BAB VI
INDIKATOR KINERJA
UPTD RSUD BATANG SANGIR
BERDASARKAN TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara umum indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Batang Sangir mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan yaitu :

1. Cakupan pelayanan kesehatan
2. Indeks kepuasan pelayanan
3. Sertifikasi tenaga kesehatan
4. Indeks kepuasan pelayanan
5. *Respon time*
6. Rasio perawat dengan fasilitas tempat tidur
7. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan
8. Persentase penerapan SPM di rumah sakit
9. Persentase instalasi farmasi di rumah sakit yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar
10. Persentase penggunaan obat rasional
11. Opini keuangan Rumah Sakit dari BPK
12. Nilai Lakip

Tabel 6.1
Indikator Kinerja UPTD RSUD Batang Sangir yang mengacu pada sasaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun							Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Penanganan Penyakit Tidak Menular secara Komprehensif dan terintegrasi	-	50%	60%	70%	80%	90%	80%	90%	90%
2	BOR (Bed Occupancy Rate)	-	0%	40%	50%	60%	70%	70%	70%	70%
3	Jumlah Komplikasi Kebidanan ditangani	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	IKM Rumah Sakit	-	50%	70%	80%	90%	95%	98%	95%	95%
5	Pengelolaan BLUD	-	-	20%	40%	40%	60%	70%	80%	60%
6	Akreditasi Rumah Sakit	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

7	Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	-	-	70%	80%	90%	95%	95%	95%	95%

BAB VII
PENUTUP

Dengan disusunnya Renstra UPTD RSUD Batang Sangir Tahun 2024-2029, merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program-program dan kegiatan pembangunan kesehatan tahunan selama kurun waktu 5 tahun.

Renstra ini juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian/monitoring program pembangunan sektor kesehatan di Kabupaten Solok Selatan.

Untuk mencapai Visi Kabupaten Solok Selatan ***"Mewujudkan Solok Selatan Maju dan Sejahtera"*** telah ditetapkan Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan, Rencana Program, Kegiatan, Indikator kinerja, dan Pendanaan indikatif.

Keberhasilan pelaksanaan program-program kesehatan tersebut sangat tergantung pada komitmen serta kesungguhan para penyelenggaranya dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan dalam pembangunan kesehatan.

BUPATI SOLOK SELATAN,

KHAIRUNAS